

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dalam artian tidak bertujuan untuk menguji hipotesa penelitian tetapi memberikan gambaran realitas sosial mengenai strategi-strategi elit partai Demokrat dalam memenangkan pemilu 2009. Penelitian ini juga berupaya melakukan pencarian terhadap fakta dengan memberikan interpretasi yang tepat terhadap data dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis dan fakta-fakta mengenai persoalan yang peneliti selidiki.

Metode deskriptif dimaksudkan untuk melukiskan keadaan objek semata-mata apa adanya. Langkah ini diambil sebagai awal yang penting karena menjadi dasar bagi metode pembahasan selanjutnya. Mengingat bahwa pemikiran senantiasa dipengaruhi oleh kondisi setempat, adalah perlu bagi kami untuk menggambarkan latar belakang sosial yang relevan dengan judul di atas. Khususnya pada faktor-faktor yang mempengaruhi dan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan Partai Demokrat.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan ilmiah yang bersifat kualitatif dalam artian bias/prasangka, penilaian dan pendapat peneliti tertuang secara eksplisit di dalam laporan riset, meskipun hal tersebut dianggap sesuatu yang sangat berguna dan positif atau tidak disangsikan.¹ Neuman mendefinisikan pendekatan kualitatif bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya dengan metode induktif. Namun tidak menutup kemungkinan untuk menggunakan data-data kuantitatif yang terkait dengan subyek ataupun masalah penelitian, untuk memperkuat data-data yang

¹ Locke, Spriduso dan Silvermen dalam John W Creswell, *Research design Qualitative & Quantitative Approaches*, (California: Sage Publication Inc, 1994), hal. 147

terkumpul selama penelitian.²

Peneliti menghimpun berbagai data baik berupa pendapat para pelaku (elit politik Partai Demokrat), serta menghimpun data dari media massa termasuk melakukan dialog langsung dengan elit politik Partai Demokrat. Subjektivitas peneliti dalam interpretasi penelitian ini tentu saja tidak dihindarkan. Namun demikian, penulis berupaya untuk tetap menjaga objektivitas penelitian dalam koridor prinsip-prinsip netralitas penelitian dan tidak bersifat bias pada pihak yang diteliti, serta berusaha menyajikan fakta dan interpretasi apa adanya.

Untuk sampai kepada masalah penelitian, peneliti mengawali kegiatan dengan mengunjungi kantor Dewan Pengurus Pusat (DPP) Partai Demokrat. Masukan dari para kader, wawancara dengan pihak-pihak terkait, menjadi bahan penting untuk meneliti dan menemukan strategi politik yang digunakan Partai Demokrat, tidak saja dalam mempertahankan posisi yang telah diperoleh dalam pemilu 2004, melainkan juga melipatgandakan kemenangan pada pemilu 2009.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis akan menggunakan teknis sebagai berikut:

3.1 Studi Dokumentasi

Penyajian data dan dokumen penelitian di sini berkaitan erat dengan pembatasan dan penelitian serta penyusunan kerangka teori. Penelusuran berbagai literatur yang berkaitan baik langsung maupun tidak langsung dengan penelitian berupa makalah, buku-buku perpustakaan, artikel opini, atau *pooling* yang dimuat di media massa, serta data statistik baik primer maupun sekunder yang dimiliki Partai Demokrat – baik berupa catatan-catatan harian maupun laporan atau jadwal kegiatan partai – termasuk dalam *website* – menjadi fokus utama pada studi dokumentasi ini. Dokumen diatas merupakan data yang akan menjadi analisa penulis.

3.2. Wawancara dengan Informan

² Neuman, W. Lawrence, Sosial Research Methods: Qualitative and Quantitative Approach, edisi keempat (Boston:nAllyn and Bacon, 2000)

Wawancara yang mendalam (*indepth interview*) dilakukan terhadap para informan yang tepat untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan materi dan permasalahan penelitian.

Dalam proses wawancara informasi yang banyak digali adalah yang berkaitan dengan fokus penelitian, yakni Strategi politik Partai Demokrat dalam memenangkan dalam Pemilu 2009. Untuk itu, dalam memudahkan orientasi penelusuran informan dan membangun pola wawancara yang efektif, penulis dibantu dengan pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya juga penulis tidak terpaku hanya pada daftar pertanyaan yang disediakan, fleksibilitas metode ini memungkinkan berkembangnya pertanyaan-pertanyaan lanjutan untuk lebih mendalami isu dan persoalan yang digali dalam kerangka permasalahan studi. Di samping itu, mengingat masing-masing informan memiliki posisi dan tanggung jawab yang berbeda-beda, panduan wawancara yang dibuat disesuaikan dengan masing-masing mereka, Urutan tema pembahasan menjadi bagian penting di sini karena permasalahan-permasalahan yang ada mempengaruhi satu dengan yang lain, atau biasa juga dikenal dengan sebutan *order effect* (efek urutan).³. tanpa menafikan peraturan atau kebijakan lembaga masing-masing dalam memberikan informasi.

Sebelum mewawancarai informan, penulis terlebih dahulu membuat kesepakatan tentang waktu, tempat dan kapan wawancara dapat dilaksanakan. Suasana yang nyaman dan waktu luang dari informan merupakan kondisi yang baik untuk kedalaman informasi. Wawancara dengan informan secara keseluruhan pada jam kantor, karena biasanya politisi pada hari libur merupakan waktu untuk keluarga.

Kendala dalam proses mewawancarai informan adalah pada bulan April-Mei 2010, elit partai Demokrat sedang mempersiapkan suksesi kepemimpinan yaitu kongres ke-2 Partai Demokrat di Bandung yang diselenggarakan pada 19-23 Mei 2010, pada suksesi tersebut Anas Urbaningrum (ketua bidang politik dan Otonomi Daerah DPP Partai Demokrat periode 2005-2010) terpilih menjadi ketua Umum. Seperti Hadi Utomo (ketua umum periode 2005-2010) yang menjadi informan penulis, karena kesibukannya mempersiapkan kongres mendelegasikan wawancaranya kepada wakil ketua umum Ahmad Mubarak, yang juga sebelumnya bagian dari informan penulis. Sedangkan Marzuki Alie terpilih menjadi informan karena menjabat Sekretaris Jenderal DPP Partai Demokrat dari awal periode sampai pemilu presiden dan hal tersebut menjadi

³ Dieter Roth, *Study Pemilu Empiris: Teori-teori, instrument dan Metode* (Jakarta: Friedrich-Naumann-Stiftung Für Die Freiheit dan LSI, 2009), hal. 150

penelitian penulis.⁴ Kemudian ketua Organisasi Kaderisasi dan Keanggotaan Jhony Allen Marbun, Anas Urbaningrum dan Ketua Badan Pemenangan Pemilu Yahya Sacawiria sebagai informan penulis.

Tabel Nama-nama informan dalam Penelitian Tesis

NO	NAMA	TEMPAT DAN TANGGAL	KETERANGAN
1.	Ahmad Mubarak	Pada tanggal 4 Mei 2010 di Gedung Mubarak Institute Jl. Abdullah Syafei Tebet Jakarta Selatan	Wakil Ketua Umum DPP Partai Demokrat dan Pendiri Partai
2.	Marzuki Alie	Pada tanggal 28 April 2010 di Gedung DPR RI	Mantan Sekretaris Jenderal Partai Demokrat
3.	Anas Urbaningrum	Pada tanggal 28 April 2010 di Nusantara I gedung DPR RI	Ketua Bidang Politik dan Otonomi Daerah DPP Partai Demokrat
4.	Jhony Allen Marbun	Pada tanggal 12 April 2010 Di Nusantara I gedung DPR RI	Ketua Bidang Organisasi Keanggotaan dan Kaderisasi DPP Partai Demokrat
5.	Yahya Sacawiria	Pada tanggal 12 April 2010 Di Nusantara I gedung DPR RI	Badan Pemenangan Pemilu DPP Partai Demokrat
6.	Kurdi Mustofa	Pada tanggal 6 April 2010 Di Gedung Veteran Semanggi Lt 15 Jakarta	Pendiri Partai Demokrat
7.	Sutan Bhatoegana	Pada tanggal 28 Maret 2010 Dikediamannya Komplek Gunung Putri Bogor	Pendiri Partai dan Wakil Sekretaris Jenderal DPP Partai Demokrat

Keterangan an DPP Partai Demokrat adalah periode 2005-2010

Untuk menelaah pendirian Partai Demokrat,

penulis menjadikan para pendiri partai sebagai informan seperti Ahmad Mubarak, Kurdi Mustofa dan Sutan Bhatoegana. Sedangkan Vence Rumangkang dalam pertemuan dengan penulis hanya memberikan buku Sejarah dan Kemenangan Partai Demokrat karya Suhendro Boromo sebagai bahan acuan penelitian dan tidak bersedia untuk diwawancarai karena kesibukannya.

3.4. Jadwal Penelitian

Dalam rangka mengatur waktu penelitian, maka penulis menjadwalkan waktu penelitian sebagai berikut:

N	AGENDA	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI
---	--------	-------	-------	-----	------	------

⁴ Setelah terpilih menjadi ketua DPR RI, Marzuki Alie mengundurkan diri menjadi sekretaris jenderal dan digantikan oleh Amir Syamsudin yang sebelumnya menjadi ketua Hukum DPP Partai Demokrat, penulis.

0																			
1.	Permohonan ijin penelitian																		
2.	Penyebaran surat permohonan ijin penelitian																		
3.	Melakukan wawancara secara mendalam dengan informan																		
4.	Bimbingan dengan dosen pembimbing																		
5.	Transkrip hasil wawancara secara mendalam dengan informan																		
6.	Menghimpun data primer dan skunder baik dari buku, majalah, media massa																		
7.	Membuat laporan hasil penelitian																		
8.	Darft tesis																		

3.5. Jenis Data

Dalam penelitian ini data yang diperlukan terdiri

atas data primer dan data sekunder, yang dimaksud dengan data primer adalah data lapangan yang digali melalui proses wawancara dengan para informan berupa elit politik Partai Demokrat dan catatan-catatan laporan, serta pengamatan langsung peneliti terhadap kejadian yang menjadi fokus penelitian. Sementara data sekunder berasal dari hasil kajian terhadap beberapa laporan penelitian, buku-buku, makalah atau karya tulis yang relevan dengan materi penelitian.

3.6. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah Partai Demokrat dilihat dari strategi partai dalam membuat kebijakan-kebijakan. Yang dimaksud Partai Demokrat adalah di tingkat struktural di Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Partai Demokrat periode 2005-2010.

3.7. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisa ini mencakup baik presentasi data-data empiris secara tepat dan teratur, maupun interpretasi data-data tersebut ke dalam dasar-dasar teori yang telah dikenal sebelumnya. Sementara itu interpretasi data yang dimaksud merupakan kegiatan memberi arti signifikan terhadap analisis data, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.

Gambaran Strategi Politik Partai Demokrat dalam menghadapi Pemilu 2009 dianalisis melalui beberapa tahapan, antara lain:

- a. Penulis melakukan transkrip terhadap semua hasil wawancara dengan semua narasumber dengan tujuan untuk menghubungkan data yang sudah didapat melalui komparasi dengan catatan-catatan seperti laporan maupun kegiatan harian/pengalaman maupun dari *website* partai dan juga melakukan pengelompokan atau pemetaan terhadap data sehingga mempermudah dalam menganalisisnya.
- b. Data yang telah dikelompokkan, diatur sesuai dengan urutannya atau bagian-bagiannya sehingga menjadi benar dan terarah, lalu memasukkannya ke dalam suatu pola kategori dan satu uraian bergantung perkembangan data yang diperoleh.
- c. Melakukan penyesuaian data-data yang ada baik dari wawancara maupun dari daftar kegiatan partai sehingga teridentifikasi dengan jelas.
- d. Setelah semua selesai, maka dilakukan penulisan laporan yang disajikan secara *deskriptif analisis*, yaitu dari data yang diperoleh selain penggambaran menyeluruh hasil temuan tersebut, juga dianalisis secara mendalam berdasarkan penafsiran rasional serta keterkaitannya dengan teori atau konsep yang telah ada.

3.8. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan hasil penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu **Bab I**, pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, permasalahan penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian. **Bab II** Daftar Pustaka yaitu kajian teoritis meliputi Pengertian strategi politik, pengertian partai politik, konsep pembangunan sosial, konsep partisipasi politik, bentuk-bentuk partisipasi politik, pengertian elit, kerangka konseptual. **Bab III Metodologi penelitian**, sifat penelitian, pendekatan penelitian, tehnik pengumpulan data meliputi studi dokumentasi, wawancara dengan informan, jenis data, unit analisa, tehnik analisa data dan sistematika penulisan. **Bab IV Profil Partai Demokrat** membincang tentang Kemunculan Susilo Bambang Yudhoyono dalam Panggung Politik, Peran Vence Rumangkang dalam Membaca Peluang Kepemimpinan Susilo Bambang Yudhoyono, Reformasi; Lahirnya partai Demokrat, Sejarah Partai Demokrat, Peran Utama ‘Tiga Serangkai’ Dalam Proses Pendirian Partai Demokrat, Kurdi Mustofa; Tokoh Kunci Pendirian Partai Demokrat, Menjaga *Image* Susilo Bambang Yudhoyono dengan Tim Krisna Bambu Apus, 99 Pendiri Partai Demokrat yang mensejarah, Makna dan Simbol Bendera Partai Demokrat, Pemilu 2004; Pemilu Pertama Partai Demokrat Yang Mengagumkan, Kongres I Partai Demokrat di Bali, Wawasan dan Struktur Organisasi, Misi Partai Demokrat; Membangun Sumberdaya Manusia yang berkualitas, beriman dan Tangguh, Strukur Partai Demokrat periode 2005-2010, Program-program Partai Demokrat, Bidang-bidang Partai Demokrat, Platform Partai Demokrat; Mewujudkan Masyarakat Yang Adil, Makmur, Cerdas Dan Sejahtera Secara Utuh Dan Menyeluruh. **Bab V Strategi Partai Demokrat Dalam Memenangkan Pemilu 2009**, Kebijakan Internal, Rekonsiliasi Pasca Kongres I, Melaksanakan Musda dan Muscab di Daerah, Melaksanakan Rapat Pimpinan Nasional (RAPIMNAS), Rapat Koordinasi Nasional (RAKORNAS) dan Rapat Kerja Nasional (RAKERNAS) Rakernas; Partisipasi Dan Kontribusi Partai Demokrat Untuk Mengurangi Kemiskinan, Peningkatan Pendidikan, Meningkatkan Kesehatan Dan Membantu Masyarakat Menangani Bencana Alam, Keputusan Rapimnas; Apresiasi Kinerja Pemerintah, Pelatihan Kepemimpinan Kader Partai Demokrat (PKKPD) sebagai Nafas Pengkaderan Partai Penyusunan Nomor Urut Calon Legislatif Kartu Tanda Anggota (KTA) Partai Demokrat yang Berasuransi, Survey Sebagai Bahan Evaluasi Partai Demokrat terhadap Opini Publik. Sedangkan pada kebijakan yaitu; Kebijakan Eksternal; Suksesnya Pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono Berimplikasi pada Partai Demokrat, Promosi Partai Demokrat, Ketokohan Susilo Bambang Yudhoyono, *Claim* Program Pemerintahan yang Sukses dan Susilo Bambang Yudhoyono yang meliputi Bantuan Langsung

Tunai; Program yang Pro Rakyat, Kampanye PDIP; BLT yang dipersoalkan, Pemberantasan Korupsi, Bantuan Operasional Sekolah, Asuransi Kesehatan untuk Rakyat Miskin (ASKESKIN). **BAB V** (penutup) terdiri dari kesimpulan yang berupa kekuatan dan kelemahan strategi politik Partai Demokrat, ancaman dan peluang Partai Demokrat untuk menghadapi pemilu 2014. Kemudian di akhir halaman akan dilampirkan daftar pustaka, lampiran transkrip hasil wawancara dengan para informan dan *curriculum vittae*.

